

**ANALISIS SISTEM KEUANGAN DESA PATTALLASSANG
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
SELAMA MASA PANDEMI (COVID-19)**

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI



NUR WAHIDA BASRI

NIM: 105721150118

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS SISTEM KEUANGAN DESA PATTALLASSANG TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SELAMA MASA
PANDEMI (COVID-19)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR WAHIDA BASRI
105721150118**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Hanya kedua orang tuaku dan tagihan BPP yang mampu membuatku rajin kerja skripsi (Wahida)"

"Agama tanpa ilmu adalah buta. Ilmu tanpa agama adalah lumpuh (Albert Einstein)"

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan Ridhoh-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Basri dan Ibu Halimah, serta saudaraku satu-satunya yang paling kusayangi. Ini sebagai tanda hormat dan rasa terimakasih karena telah menjadi harta yang paling berharga dalam hidup dan menjadi orang-orang yang tidak pernah meninggalkan dalam keadaan apapun. Terimakasih atas seluruh kasih sayang dan do'a do'a yang tidak pernah putus, dan dukungan yang tidak henti untuk selalu memberi semangat dan pelukan.
2. Tak lupa terimakasih pula kepada seluruh keluarga besar yang sampai sekarang selalu memberi dukungan, baik materi maupun non materi.
3. Serta orang sepesial, sahabat tercinta (ciwi ciwi rempong) dan teman-teman sekalian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu ada dalam suka maupun duka.
4. Almamater Universitas Muhammadiyah Makassar.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang
Ternadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama
Pandemi (Covid-19)
Nama Mahasiswa : NUR WAHIDA BASRI
No.Stambuk/NIM : 105721150118
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 6 Juli 2022 di
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Buyung Romadhoni, SE., M.Si

NIDN : 0028087801

Nasrullah, SE., MM

NIDN : 0914049104

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM : 651 507

Muh. Nur R, SE., MM

NBM : 1085 576



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nur Wahida Basri, Nim : 105721150118 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0017/SK-Y/61201/091004/2022 M. Tanggal 07 Dzulhijjah 1443 H/ 06 Juli 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Agustus 2022

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muh. Najib Kasim, S.E., M.Si
2. Dr. Bayung Romadhoni, S.E., M.Si
3. Asriati, S.E., M.Si
4. Faidhul Adziem, S.E., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Di Ketahui Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Wahida Basri

Stambuk : 105721150118

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Sistem Keuangan Desa Pattalassang
Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa
Selama Masa Pandemi (Covid-19)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah Asli hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nur Wahida Basri
NIM : 105721150118

Diketahui Oleh



Dekan
Dr. H. Andi Jam'an
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Muh. Nur R, SE, MM
NBM : 1085 576

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Wahida Basri
Nim : 105721150118
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul :

Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap Mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 01 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nur Wahida Basri
NIM : 105721150118

ABSTRAK

NUR WAHIDA BASRI, 2022. Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19), Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dibimbing oleh: Buyung Romadhoni dan Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem keuangan desa Pattallassang terhadap pemberdayaan masyarakat desa selama masa pandemi (covid-19). Sistem keuangan dalam pemberdayaan masyarakat desa dapat dilihat dari suatu kegiatan yang mempersiapkan dan menentukan suatu tujuan yang ingin dicapai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah pengumpulan data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem keuangan desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa selama masa pandemic (covid-19) berpengaruh positif terhadap masyarakat desa karena sangat membantu masyarakat desa dari segi ekonomi.

Kata Kunci: Sistem Keuangan Desa, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

NUR WAHIDA BASRI, 2022. Analysis of the Pattallassang Village Financial System Against Village Community Empowerment During the Pandemic (Covid-19), Thesis, Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar.
Supervised by: Buyung Romadhoni and Nasrullah.

This study aims to determine the financial system of Pattallassang village for empowering rural communities during the pandemic (covid-19). The financial system in empowering rural communities can be seen from an activity that prepares and determines a goal to be achieved. The type of research used is qualitative research. Data were collected by observation, interview, and documentation methods. In this study, the data source used was primary data collection. The results of this study indicate that the village financial system on empowering rural communities during the pandemic (covid-19) has a positive effect on rural communities because it is very helpful for rural communities from an economic perspective.

Keywords: Village Financial System, Community Empowerment.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan Salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak BASRI dan Ibu HALIMAH yang kusayangi karena telah memberikan cinta dan kasih sayangnnya serta memberikan do'a, dukungan, dan kerja keras untuk membantu penulis menyelesaikan studi baik secara moral maupun materi. Semoga Bapak BASRI dan Ibu HALIMAH bangga melihat penulis dapat bertahan sampai sekarang dan berada pada titik ini, dan semoga Allah Subhanuah Wataala senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunianya atas segala pengorbanan kalian. Terimakasih untuk saudaraku tercinta RAHMAT BASRI yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung penulis baik secara materi maupun moral, dan do'a restu yang diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Buyung Romadhoni, SE, M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi. Sekaligus Penasehat Akademik (PA) penulis.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Ucapan terimakasih yang terdalam penulis ucapkan untuk kedua orangtua tercinta, Bapak Basri, dan Ibu Halimah. Serta saudara saya yang paling saya sayangi Rahmat Basri.

9. Terimakasih kepada sahabat saya Mutiara Dewi Permatasari yang selalu mendengar keluh kesah penulis.
10. Terimakasih untuk wanita-wanita hebat (ciwi ciwi rempong), Alamia Alam, Nurhayati, Nova Mustika Nona, Misnawati, dan Wa Dewisari yang selalu ada dikala suka maupun duka.
11. Terimakasih untuk Maya Arimbi yang selalu siap mengantar dan direpotkan oleh penulis selama menyusun skripsi.
12. Dan terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dari itu kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan untuk kedepannya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua terutama untuk kampus biru kebanggaan kita, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika di dalam skripsi ini terdapat kata-kata yang keliru, semua murni karena kesalahan penulis karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 01 Agustus 2022

Nur Wahida Basri

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Sistem Keuangan Desa	7
2. Dana Desa	10
3. Pemanfaatan Dana Desa	12
4. Kinerja Pemerintah Desa	12
5. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	13
6. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	16
7. Pandemi Covid-19	17
B. Tujuan Empiris	18
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Fokus Penelitian	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan.....	42

BAB V PENUTUP	45
---------------------	----

A. Kesimpulan	45
---------------------	----

B. Saran	46
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	47
---------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Job Description	33
Tabel 4.2 Identitas Informan	36



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Lokasi Kantor Desa Pattallasang.....	30
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kantor Desa Pattallasang	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks sejak dahulu kala, kemiskinan sudah dirasakan oleh nenek moyang kita. Jika dilihat dari potensi sumber daya alam, kekayaan Nusantara baik di darat, laut, atau udara sejatinya Indonesia bisa mensejahterakan penduduk pribumi. Di Indonesia penduduk miskin masih menghantui masalah pembangunan. Data penduduk kemiskinan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sering kali menjadi bahan perdebatan. Sebenarnya melihat data kemiskinan di Indonesia relatif mudah apabila dilihat dari indikator utama kemiskinan terkait dengan kebutuhan primer, maka realitas penduduk Indonesia masih banyak yang sulit memenuhi kebutuhan dasar tersebut. apalagi pada saat-saat masa pandemi (Covid-19) berlangsung penduduk masyarakat Desa Pattalassang banyak merasa sulit untuk memenuhi kebutuhan primer. Menanggapi permasalahan tersebut, maka strategi pembangunan yang dilakukan pemerintah saat ini untuk mengatasi kemiskinan pada Desa Pattalassang, yaitu pemerintah melakukan pemerataan pembangunan serta menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat yang tinggal di Desa Pattalassang dalam rangka upaya mengetaskan kemiskinan masyarakat desa. Dalam mewujudkan pembangunan desa pemerintah desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggara pemerintah Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa yang bersangkutan.

Dengan terbitnya undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang bertujuan menciptakan desa yang mandiri dan memberdayakan masyarakat desa secara optimal menurut potensi desa yang bersangkutan dan ketentuan yang mengatur tentang sumber dana desa untuk menyelenggarakan pembangunan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa serta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Tujuan pemberian dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan primer. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa dana desa yang berasal dari pusat tidak hanya diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur desa tetapi juga diperuntukkan untuk pemberdayaan masyarakat desa.

Hal ini dijelaskan bahwa dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pada pasal 19 ayat (2) dijelaskan bahwa dana desa sebagaimana maksud ayat (1) diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa: Perencanaan dana desa, adalah suatu kegiatan untuk mempersiapkan dan menentukan suatu tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. Dana desa merupakan salah satu pendapatan desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang penggunaannya terintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa),

oleh karena itu perencanaan program dan kegiatannya disusun dengan terlebih dahulu dilaksanakannya musyawarah perencanaan dan pembangunan desa dengan melibatkan BPD, LPMD, dan tokoh masyarakat serta perwakilan unsur masyarakat biasa.

Tujuan dana desa yaitu untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu tujuan dari pemberian dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memiliki dua prioritas utama yaitu pembangunan dan pemberdayaan, maka tidak berarti hanya membangun fisik saja yang diutamakan namun juga pemberdayaan masyarakat desa sehingga menumbuh kembangkan kemandirian desa dalam memenuhi kebutuhan dan terlepas dari belenggu kemiskinan.

Desa Pattalassang merupakan salah satu desa yang menerima dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan program, diteruskan ke pelaksanaan setelah dilaksanakan dipertanggungjawabkan. Pengelolaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas program yang ditetapkan oleh pemerintah desa. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat lebih kepada pembangunan fisik dan dilanjutkan dengan pembangunan non fisik.

Pembangunan fisik meliputi sarana dan juga prasarana pemerintah seperti pembangunan infrastruktur jalan pertanian masyarakat merupakan salah satu cara mempermudah akses petani untuk melakukan aktivitas bertani. Tempat pertanian yang jauh terpisah dari pemukiman warga menjadi salah satu faktor untuk melakukan pembangunan jalan untuk menunjang

perekonomian masyarakat. Selain dari pembangunan infrastruktur jalan pertanian, pemerintah juga dapat membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana dapat membantu perekonomian masyarakat desa untuk membuka usaha kecil-kecil untuk membantu memenuhi kebutuhan primer masyarakat desa.

Pembangunan non fisik dilakukan guna meningkatkan taraf dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, baik peningkatan dan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan maupun kesejahteraan dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). Kegiatan PKK yang dananya bersumber dari dana desa bertujuan untuk memberdayakan kelompok wanita desa untuk meningkatkan keterampilan sebagai sumber penghasilan ekonomi. Pemberian dana ini merupakan salah satu cara memotivasi dan memberi dukungan kepada kaum wanita untuk menggali potensi yang dimiliki dan untuk meningkatkan kesejahteraan dan membuka akses sumber ekonomi.

Terutama pada masa pandemi (Covid-19) pembangunan non fisik dapat dijalankan dengan cara membimbing atau guiding, cara persuasi melalui telinga dan mata (audio visual), dan dapat dengan cara memberi stimulasi. Ketiga cara tersebut dilakukan agar masyarakat Desa Pattalassang dapat tergugah untuk meningkatkan daya gerak serta dapat memberikan contoh konkret pembangunan yang sebenarnya.

Berdasarkan diatas, maka masalah penelitian adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat Desa Pattalassang selama masa pandemi (covid-19).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di suatu Kabupaten Gowa yaitu Desa pattallassang. Alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu yang pertama karena Desa Pattallang merupakan salah satu desa yang menerima dana desa.

Alasan yang kedua yaitu belum ada yang melakukan penelitian ditempat ini atau di Desa Pattallassang tentang pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa pada masa pandemi (Covid-19).

Yang menjadi kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Orang yang memahami secara mendalam kondisi Desa Pattallassang, dalam hal ini peneliti mewawancarai Kepala Desa, Kaur Keuangan Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Masyarakat Desa sebagai informan.
2. Data primer dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan secara langsung serta wawancara dengan para informan yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka permasalahan yang dirumuskan adalah:

Bagaimana sistem keuangan Desa Pattallassang terhadap pemberdayaan masyarakat desa selama masa pandemi (covid-19)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui sistem keuangan desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa selama masa pandemic (covid-19)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan referensi dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

2. Bagi Aparatur Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi aparatur desa khususnya terkait dengan pemberdayaan masyarakat desa selama masa pandemic (Covid-19).

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi bagi yang terkait pada bidang manajemen dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sistem Keuangan Desa

Sistem keuangan desa adalah salah satu bentuk inovasi sistem pelaporan keuangan desa yang mengutamakan transparansi, dan akseibilitas sehingga mampu mengefisienkan waktu. Ada tiga tujuan pelaporan keuangan pemerintah yaitu, akuntabilitas, manajerial, dan transparansi. Akuntabilitas diartikan sebagai pertanggung jawaban aparat pemerintah dalam mengemban amanah atau tugasnya dalam hal keuangan desa. Menurut (Kumunaningrum, 2010) mengatakan bahwa manajerial berarti menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan pemerintah serta memudahkan pengendalian yang efektif atas seluruh utang, dan ekuitas dana. Dimana transparansi keuangan desa yaitu keterbuktian aparat pemerintah yang memungkinkan masyarakat agar mendapat informasi tentang keuangan desa.

Berdasarkan data badan pengawasan keuangan dan pembangunan masyarakat bahwa, aplikasi sistem keuangan desa merupakan aplikasi yang dikembangkan badan pengawasan keuangan dan pembangunan dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan user friendly sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi sistem keuangan desa. Dengan proses pengimputan sekali sesuai dengan transaksi yang ada,

dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain:

1. Dokumen penatausahaan;
2. Bukti penerimaan;
3. Surat permintaan pembayaran (SPP);
4. Surat setoran pajak (SSP);
5. Dan dokumen-dokumen lainnya
6. Laporan-laporan;
7. Laporan penganggaran (Perdes, APBDesa, RAB, APBDesa per Sumberdana);
8. Laporan penatausahaan (buku kas umum, buku bank, buku pajak, buku pembantu, dan register)

Berdasarkan data Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan menyatakan bahwa adapun kelebihan aplikasi sistem keuangan desa antara lain:

1. Sesuai peraturan
2. Memudahkan tatakelola keuangan desa
3. Kemudahan penggunaan aplikasi
4. Dilengkapi dengan system pengendalian Intern (Built-in Internal Control)
5. Didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi

Keuangan desa menurut UU RI Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (10) dan pasal 71 ayat (1) adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa.

Keuangan desa menurut Permedagri Nomor 113 Tahun 2014 pasal 2 ayat (1) dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan Keuangan Desa dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

Pelaksanaan keuangan desa, semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Khusus bagi desa yang belum memiliki pelayanan perbankan diwilayahnya maka pengaturannya ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota.

Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 4). Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa. Bendahara dapat menyimpan uang dalam kas desa pada jumlah tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional pemerintah desa. Pengaturan jumlah uang dalam kas desa ditetapkan dalam Peraturam

Bupati/Walikota. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 25).

Manfaat penerapan sistem keuangan desa, penerapan dari sistem keuangan desa mengarahkan para pegawai agar dapat bekerja dengan lebih maksimal serta dapat menghasilkan sebuah laporan yang dapat memberikan informasi yang tepat. Adanya sistem keuangan desa tersebut tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi setiap pegawai desa. Tentunya untuk Desa Pattallassang.

2. Dana Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja 10andem yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai pelanggaran pemerintah, dan pemberdayaan masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Desa mempunyai pendapatan berupa pendapatan asli Desa, bagi hasil pajak daerah dan distribusi daerah kabupaten/kota, bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, alokasi anggaran dari APBN, bantuan keuangan dari APBD Kabupaten/Kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga. Sumber pendapatan desa tersebut secara keseluruhan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan kewenangan

desa yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Dengan demikian pendapatan desa yang bersumber dari APBN juga digunakan untuk mendanai kewenangan tersebut. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Hal itu berarti Dana Desa akan digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan Desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas Dana Desa tersebut, namun mengingat Dana Desa bersumber dari Belanja Pusat, untuk mengoptimalkan penggunaan Dana Desa, pemerintah memberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan Dana Desa untuk mendukung program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa.

Dana desa sangat membantu pemerintah desa untuk mewujudkan kebijakan dan pembangunan infrastruktur serta dapat mensejahterakan masyarakat desa yang masih jauh dari kata sejahtera bagi pemerintah pusat. Masyarakat desa secara khusus perlu diberikan perhatian khusus, terutama pada masalah-masalah yang menghambat proses perubahan masyarakat desa dalam pembangunan nasional. Adanya dana desa bisa memberi harapan yang terbuka bagi masyarakat untuk mengembangkan dan memajukan desa, terutama dalam bidang ekonomi berbasis masyarakat. Dimana dengan adanya dana desa masyarakat bisa bertahan hidup dengan mengikuti perkembangan zaman terutama dalam hal ekonomi berbasis masyarakat.

3. Pemanfaatan Dana Desa

Pemanfaatan dana desa untuk pembangunan dan perkembangan desa dapat didukung oleh beberapa faktor. Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat dan arah perkembangan desa adalah faktor lokasi, fasilitas daerah dan infrastruktur diantaranya jalan penghubung. Dengan adanya dana desa maka faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan desa setidaknya bisa diminimalisir, sehingga perkembangan desa bisa berjalan sesuai dengan rencana atau berkembang dengan baik. Sebelum adanya dana desa, perubahan-perubahan yang ada di dalam masyarakat sangat lambat terutama yang disebabkan oleh pendapatan rendah, pendidikan kurang memadai, dan juga status pekerjaan yang jauh dibatas normal. Setelah adanya pendayagunaan dana desa, prioritas tersebut mengutamakan untuk mendanai program atau kegiatan bidang pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

4. Kinerja Pemerintahan Desa

Kinerja (performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi, organisasi yang tertuang dalam strategi planning suatu organisasi (Mansun, 2006:25). Dengan demikian kinerja dapat diartikan suatu proses pencapaian tersebut.

Aparat desa dituntut dapat mengembangkan masyarakat dengan segala sumber daya yang kita miliki secara baik. Faktor kemampuan sumber daya manusia (aparatus pemerintah) berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa. (Malayu 2017:12) mengartikan sumberdaya manusia

sebagai kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Aparat pemerintah merupakan elemen yang dalam pembentukan kinerja pemerintahan. Aparat pemerintah harus memiliki kesadaran tinggi tentang peran dan fungsinya dalam menjalankan tugasnya dengan memberdayakan berbagai potensi dalam dirinya, seperti pikiran, hati, dan akal budinya.

Pembentukan dibidang keuangan dilakukan untuk mewujudkan atau meningkatkan profesionalisme aparat pemerintahan agar mampu mendukung keberhasilan pemerintah dalam hal aplikasi sistem keuangan desa. Sehingga pemerintah dapat memfasilitasi aparat pemerintahan desa dengan memberikan pelatihan kinerja untuk berkembangnya kinerja pemerintahan desa yang berlandaskan sumber daya manusia serta ilmu kemampuan yang terus meningkat agar aparat pemerintah desa memiliki daya saing yang kompetitif.

Dalam pemberian upaya pelatihan kepada aparat pemerintah desa dilakukan seperti memberikan training kepada aparat pemerintahan desa, dan memberikan motivasi seperti upah yang layak kepada aparat pemerintahan desa yang telah bekerja keras dalam perumusan anggaran desa.

5. Pengertian Pemberdayaann Masyarakat

Pemberdayaan dipahami sangat berbeda menurut cara pandang orang maupun konteks kelembagaan, politik, dan sosial-budayanya. Ada pihak lain yang menegaskan bahwa pemberdayaan adalah proses memfasilitasi warga masyarakat secara bersama-sama pada sebuah kepentingan bersama atau urusan yang secara kolektif dapat

mengidentifikasi sasaran, mengumpulkan sumber daya, mengarahkan suatu kampanye aksi dan oleh karena itu membantu menyusun kembali kekuatan dalam komunitas.

Wordbank dan Mardikanto dan Doebianti (2015:28) mengartikan pemberdayaan sebagai upaya memberikan kesempatan atau kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (voice) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan keberanian untuk memilih (choice) suatu (konsep, metode, produk, tindakan, dll).

Anthony Bebbington dalam Mardikanto dan Soebianto (2015:30) pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan marabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain adalah pemberdayaan memungkinkan dan memandirikan masyarakat. Subejo dan Narimo dalam Mardikanto dan Soebianto (2015:32) mengartikan proses pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya lokal yang dimiliki melalui collective action dan networking sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial.

Beberapa teori diatas, maka dapat dipahami pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang disengaja sebagai upaya memberikan kesempatan dan kemampuan untuk meningkatkan harkat

dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan.

Pengertian yang diberikan terhadap pemberdayaan, jelas dinyatakan bahwa pemberdayaan adalah proses pemberian dana atau optimalisasi daya yang dimiliki atau dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dalam pengertian (kemampuan dan keberanian) maupun daya dalam arti (kekuasaan atau posisi-tawar). Dalam praktik pemberdayaan masyarakat yang banyak dilakukan oleh banyak pihak, seringkali terbatas pada pemberdayaan ekonomi dalam rangka pengentasan kemiskinan atau penanggulangan kemiskinan.

Menurut Mardikanto Soebianto (2014:86-87) merumuskan tiga upaya pokok dalam setiap pemberdayaan masyarakat, yaitu disebutnya tri bina, yaitu: bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan.

1. Bina manusia, merupakan upaya yang pertama dan utama yang harus diperhatikan setiap upaya pemberdayaan masyarakat. Hal itu dilandasi pemahaman bahwa tujuan pembangunan adalah untuk perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan manusia sehingga dalam upaya bina manusia semua kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan/pengembangan kapasitas. Kapasitas pengembangan meliputi individu, kelembagaan, dan pengembangan kapasitas sistem (jejaring).

2. Bina usaha, menjadi suatu usaha penting dalam setiap pemberdayaan sebab, bina manusia yang tanpa memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan (ekonomi) tidak akan laku dan bahkan menambah kekecewaan. Sebaliknya bina manusia mampu

(dalam waktu dekat/cepat) memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan (ekonomi) yang akan memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat.

3. Bina lingkungan, sejak dikembangkan mazhab pembangunan berkelanjutan isu lingkungan menjadi sangat penting. Hal ini terlihat pada kewajiban dilakukannya AMDAL dalam setiap kegiatan investasi, ISO 1400 tentang keamanan lingkungan, sertifikat ekolabel. Kewajiban seperti diatas kemudian diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang dalamnya mencantumkan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh penanaman modal/perseorangan.

6. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan menurut Friedman (1992) dalam hal ini pembangunan menekankan keutamaan politik melalui otonomi pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan rakyat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung melalui partisipasi, demokrasi dan pembelajaran sosial melalui pengamatan langsung.

Menurut Chambers, (1995) pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.

Konsep pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Pearson et al, 1994). Pemahaman mengenai konsep pemberdayaan tidak bisa dilepaskan dari pemahaman mengenai siklus pemberdayaan itu sendiri, karena pada hakikatnya pemberdayaan adalah

sebuah usaha berkesinambungan untuk menempatkan masyarakat menjadi lebih proaktif dalam menentukan arah kemajuan dalam komunitasnya sendiri. Artinya program pemberdayaan tidak bisa hanya dilakukan dalam satu siklus saja dan berhenti pada suatu tahapan tertentu, akan tetapi harus terus berkesinambungan dan kualitasnya terus meningkat dari satu tahapan ke tahapan berikutnya (Mubarak, 2010:34).

7. Pandemi (Covid-19)

Pandemi didefinisikan sebagai kumpulan atau munculnya sebuah wabah penyakit yang terjadi atau yang berada pada letak geografis tertentu dan selanjutnya menyebar secara global. Endemic atau biasa disebut 17andemic adalah suatu elemen wabah yang menyerang lingkup yang lebih kecil disbanding pandemi. Misalnya satu Negara saja, wilayah, atau benua. Hal ini dapat kemudian dilihat dari berbagai sumber, dimana kemudian bagi WHO juga mendefinisikan 17andemic sebagai penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Tercatat ada beberapa penyakit 17andemic yang paling mematikan sepanjang sejarah, salah satunya adalah cacar, camopak, tipus, flu Spanyol, black death, HIV/AIDS.

Dalam undang-undang nomor 4 tahun 1984 tentang wabah penyakit menular kepada masyarakat dalam jumlah yang tidak semestinya atau dalam hal ini berjumlah besar.

Saat ini salah satu pandemic yang muncul adalah covid-19. Corona virus disease 2019 (covid-19) seperti yang dinyatakan oleh organisasi kesehatan dunia (world health organization) bahwa sebagai pandemic yang menjadi kekhawatiran bagi sebagian besar 17andem-negara

diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam waktu ke waktu terjadi peningkatan jumlah orang yang terpapar wabah tersebut hingga menimbulkan banyak korban jiwa yang akhirnya memberikan pengaruh bagi keadaan sosial masyarakat. Bahkan mempengaruhi segala aktifitas masyarakat baik pekerjaan, pendidikan, hingga kesenjangan sosial. Hal ini kemudian secara tidak langsung memberikan dampak pada proses pergerakan ekonomi di Indonesia termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak covid-19.

B. Tujuan Empiris

Sugiono (2013:3) mengemukakan bahwa metode empiris adalah suatu cara atau metode yang dilakukan yang bisa diamati oleh indera manusia, sehingga cara atau metode yang digunakan tersebut bisa diketahui dan diamati juga oleh orang lain.

Berikut adalah penerapan para penulis yang telah melakukan penelitian terdahulu terkait hal ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variable	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Subhan Purwadinata, Syafruddin, Tita Yuliarsih /	Analisis Penggunaan Dana Desa Pada Masa	Kualitatif	Metode Penelitian deskriptif kualitatif adalah	Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan

	Tahun 2021	Pandemi Covid-19		penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta	tentang Analisis Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Desa Sebasang Kecamatan Moyo Hulu), maka dapat disimpulkan bahwa prioritas penggunaan dana desa di Desa Sebasang di masa 19andemic Covid-19 adalah diutamakan untuk membiayai dua program desa, yaitu: 1. Desa Tanggap Covid-19, dengan
--	------------	------------------	--	--	---

membentuk tim
 relawan lawan
 Covid-19 yang
 bertujuan untuk
 memutus mata
 rantai
 penyebaran
 Covid-19 di
 wilayah Desa
 Sebasang. 2.
 Bantuan
 Langsung Tunai
 Dana Desa
 (BLT-DD),
 pemberian BLT-
 DD ini
 diharapkan
 mampu
 memberikan
 stimulus
 ekonomi bagi
 masyarakat
 miskin,
 masyarakat
 yang kehilangan

					mata pencaharian, dan masyarakat yang rentan penyakit selama masa pandemi Covid-19.
2.	Yamulia Hulu, R.Hamdani Harahap, dan Muhammad Arif Nasution / Tahun 2018	Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa	Kualitatif	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif	hasil penelitian langsung dilapangan dapat dilihat bahwa perencanaan program meningkatkan pemberdayaan masyarakat dari dana desa, masyarakat belum teribat aktif, masyarakat diundang ke musyawarah perencanaan

					dan pembangunan desa namun usul kegiatan dan tempat pelaksanaan kegiatan lebih banyak ditentukan oleh perangkat desa.
3.	Cut Nadhifa Harafonna dan Mirna Indriani / Tahun 2019	Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Dengan Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening	Kuantitatif	Metod penelitian deskriptif dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) menggunakan software WarpPLS 4.0. Menurut (Abdillah, Hartono, &	Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Darea & Elim (2015) serta hasil penelitian Nugraha (2013) yang menunjukkan bahwa aplikasi sistem

				Prabantini, 2015) <i>partial least square (PLS)</i>	keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, karena telah mempermudah tugas penyusunan dan pelaporan menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat.
4.	Mufi Arief Arriansyah / Tahun 2020	Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Interen Pemerintah Terhadap Akuntabilitas	Kuantitatif	Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Sistem Pengendalian

		Pengelolaan Dana Desa			Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5.	Ainin Azhari dan Dwi Suhartini / Tahun 2021	Efektivitas Dana Desa Untuk Blt Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19	Kualitatif	Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa sudah dikelola secara baik dan maksimal sesuai regulasi yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pengelolaan dana desa untuk 24andemic

					covid-19 hampir 80% sudah disalurkan untuk program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat yang tidak mampu dan terdampak.
6.	Via Lailatur Rizki, Ninik Luklunan, dan Kusnento Darmawan / Tahun 2022	Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Masa Pandemi Covid 19	Kualitatif	Pendekatan Kualitatif Dengan Metode Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi	Hasil penelitian menggambarkan bahwa beberapa kendala yang dialami pelaku UMKM desa Tanggung terletak pada inovasi produk, proses pemasaran produk dan kurangnya keterampilan

					pelaku UMKM.
--	--	--	--	--	--------------

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang akan diteliti oleh peneliti, tertera pada gambar berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian disertai dengan pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan juga studi dokumentasi dan selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisis data.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pembahasan tentang Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19). Fokus penelitian ini berfokus kepada Kepala Desa Pattallassang, Kaur Keuangan Desa Pattallassang, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai informan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal (lisan/tulisan) bukan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data secara langsung serta melakukan wawancara kepada informan yang berisi beberapa pertanyaan. Adapun yang menjadi sumber data primer kali ini yaitu, Kepala Desa Pattalassang, Kaur Keuangan Desa Pattalassang, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa cara yang digunakan dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang sedang terjadi di lokasi tempat penelitian berlangsung.

2. Wawancara

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang sedang terjadi di lokasi tempat penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut KBBI adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar.

F. Instrument Penelitian

1. Wawancara

Pada tahap ini mengambil informasi dari narasumber dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun narasumber dalam wawancara ini yaitu, Kepala Desa Pattalassang, Kaur Keuangan Desa Pattalassang, BPD Desa Pattalassang, dan Masyarakat Desa.

2. Observasi

Pada tahap ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengetahui situasi serta kondisi real yang sedang terjadi pada objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dilakukan untuk memperoleh data ataupun referensi yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengambilan gambar atau rekaman suara yang penting mengenai objek penelitian.

G. Metode Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Untuk penelitian dengan jenis kualitatif maka metode analisisnya berupa metode wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Gambar 4.1

Lokasi Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang

1. Lokasi Desa Pattallassang



Ditinjau dari sisi geografis, Kabupaten Gowa terletak pada $12^{\circ}38.16'$ bujur Timur dari Jakarta dan $5^{\circ}33.6'$ bujur Timur dari kutub utara. Sedangkan wilayah administrasinya antara $12^{\circ}33.19'$ hingga $13^{\circ}15.17'$ bujur Timur dan $5^{\circ}5'$ hingga $5^{\circ}34.2'$ Lintang Selatan dari Jakarta. Kabupaten yang berada pada bagian yang Selatan Sulawesi Selatan ini berbatasan dengan 8 Kabupaten/Kota lain, yaitu disebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Disebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba, dan Bantaeng. Disebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar

dan Jennepono. Sedangkan dibagian Barat berbatasan dengan Kota Makassar dan Takalar.

Luas Wilayah Kabupaten Gowa adalah $1.883,33 \text{ km}^2$ atau sama dengan 3,01% dari luas Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kabupaten Gowa terbagi dalam 18 Kecamatan dengan jumlah Desa/Kelurahan defenitif sebanyak 167 dan 276 Dusun/Lingkungan. Salah satu Kecamatan yang terdapat dalam Wilayah Kabupaten Gowa adalah Kecamatan Pattallassang.

2. Letak Geografis, Topografi, dan Ketinggian Wilayah

Kecamatan Pattallassang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Dibentuk berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2005, secara administrative terbagi kedalam 8 Desa yakni Desa Timbuseng, Desa Sunggumana, Desa Pattallassang, Desa Paecellekang, Desa Pallantikang, Desa Borong Pa'lala, Desa Panaikang, dan Dsa Je'nemadinging.

Secara geografis Kecamatan Pattallassang memiliki batas Wilayah bagian utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Parangloe. Bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Bontomarannu. Dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Somba Opu. Sebagian besar topografi Wilayah Desa merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata kurang dari 500 meter diatas permukaan laut, namun terdapat satu Desa yang didominasi daerah kereng bukit yaitu Desa Timbuseng yang sebagian besar penduduknya tersebar diatas bukit Bollangi.

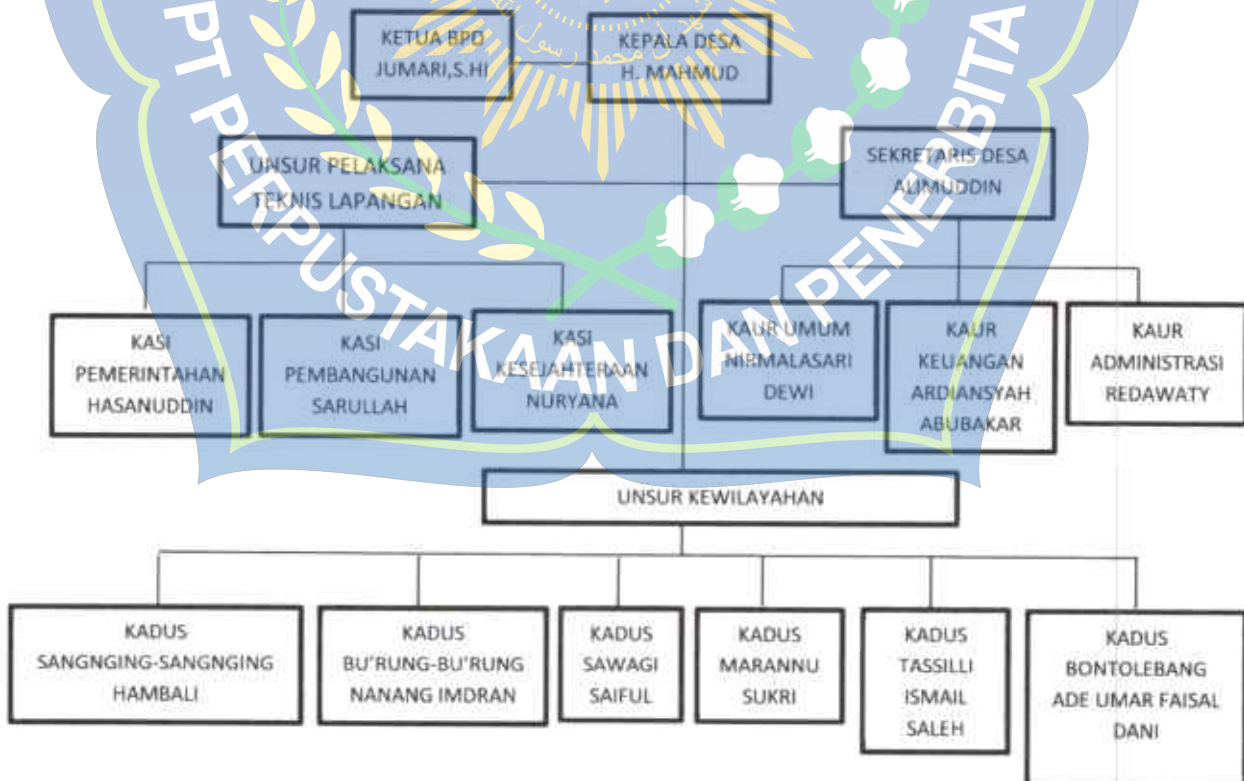
3. Luas Wilayah

Wilayah Administrasi Kecamatan Pattallassang terbentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 22 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan dDalam Wilayah Kabupaten Gowa, Kecamatan Pattallassang dengan luas 84,96 km^2 sampai pada tahun 2011 terdiri atas 8 desa yang semuanya merupakan klasifikasi perdesaan, 36 dusun, 82 RW, dan 158 RT. Selain itu luas wilayah Kecamatan Pattallassang terdiri dari 312 ha kebun tanaman, 3,217 ha lahan pertanian kering dan campur, 522 ha lahan pertanian kering, dan 3,524 ha sawah.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang



5. Visi dan Misi

Visi :

Terwujudnya masyarakat Kecamatan Pattallassang yang berakhlak mulia, rukun, damai, adil, dan sejahtera, serta berwawasan Nasional

Misi :

- Melakukan pembinaan dan pelayanan kepada masyarakat.
- Menciptakan suasana yang harmonis selalu prikehidupan berbangsa dan bernegara.
- Penegakan nilai-nilai keadilan dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat.
- Menciptakan kesejahteraan sosial dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Peningkatan penghayatan dan pengalaman ajaran agama untuk mewujudkan kualitas dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 4.1

Job Desacription

No.	Bidang	Kegiatan
1.	Ketua BPD	Bertugas membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan naspirasi masyarakat Desa, dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.
2.	Kepala Desa	Bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat Desa seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarskat



		dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
3.	Sekretaris Desa	Bertugas membantu Kepala Desa dibidang administrasi dan memberikan pelayanan teknisadministrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa, pembangunan, dan kemasyarakatan.
4.	Kasi Pemerintahan Desa	Bertuga melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya, melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya, dan mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya.
5.	Kasi Pembangunan Desa	Bertugas melakukan perencanaan, menyiapkan pembinaan, pengevaluasian kegiatan dibidang perekonomian dan pembangunan.
6.	Kesi Kesejahteraan Desa	Bertugas melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan, sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
7.	Kaur Umum Desa	Bertugas berkedudukan sebagai unsur staf secretariat, kepala urusan tata usaha dan umum bertugas membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administiras pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan,

		serta melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
8.	Kaur Keuangan Desa	Bertugas mengurus administrasi keuangan, sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan Lembaga Pemerintah Desa lainnya.
9.	Kaur Administrasi Desa	Bertugas surat menyurat, arsip, dan ekspedisi. Penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian asset, investarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
10.	Kepala Dusun	Bertugas membina masyarakat agar tertam dan tertib, melakukan upaya perlindungan bagi masyarakat, dan sebagai penggerak kependudukan (Mobilisasi).

Sumber: Kantor Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Tahun 2022

6. Karakteristik Informan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu "Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)" dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari tempat penelitian tersebut.

Penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan informan penelitian. Dimana data primer adalah data kualitatif yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek yang diteliti.

Tabel 4.2

Identitas Informan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	H. Mahmud	Laki-Laki	Kepala Desa
2.	Ardiansyah Abubakar	Laki-Laki	Kaur Keuangan Desa
3.	Jumari, S.HI	Laki-Laki	Ketua BPD
4.	Salmah	Perempuan	Masyarakat Desa
5.	Hadi	Perempuan	Masyarakat Desa

Sumber: Kantor Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Tahun 2022.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus sesuai dengan judul "Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)" setiap fokus dijabarkan dalam dimensi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama peneliti kepada Bapak Ardiansyah Abubakar yaitu:

Peneliti: Bagaimana pelaksanaan pembangunan melalui program Dana Desa, misalnya dalam pembangunan infrastruktur?

Informan: Jadi setiap tahun itu ada kegiatan RKPD Rencana Kerja Pemerintah Desa yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan ditahun berikutnya. Biasanya sebelum RKPD dilaksanakan ada musyawarah terlebih dahulu jadi untuk pembangunan dapat dilihat dari prioritas dana desanya itu lebih cenderung dialihkan kemana untuk pembangunannya dan juga untuk kebutuhan desa

Peneliti: Bagaimana pelaksanaan pembangunan non fisik melalui program dana desa selama masa pandemi (covid-19), misalnya dalam bidang kesehatan?

Informan: Dalam bidang kesehatan itu ada beberapa pelatihan, penyuluhan, dan juga ada pembagian masker dan handsinitizer secara gratis dalam sosialisasi covid-19

Peneliti: Apakah pembangunan infrastruktur (BUMDes) sangat membantu masyarakat Desa Pattalassang selama masa 37andemic (covid-19)?

Informan: BUMDes selama masa pandemi kemarin ada seperti milik usaha simpan pinjam untun masyarakat yang terkena PHK, dll diberikan modal untuk membuka usaha kecil-kecil

(Wawancara Rabu 13 April 2022)

Pertanyaan kedua peneliti kepada **Bapak H. Mahmud** yaitu:

Peneliti: apa yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan Pemerintah Desa Pattalassang?

Informan: Yang menjadi landasan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Pattalassang yaitu mengikuti aturan-aturan yang dikeluarkan oleh kementrian dalam negeri, kementrian desa tertinggal, dan laporan keuangan. Serta Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

Peneliti: Apa yang menjadi prioritas dalam pembangunan infrastruktur dalam masa pandemi (covid-19)?

Informan: Selama masa pandemi tidak ada pelaksanaan pembangunan infrastruktur, karena selama covid-19 ada dana yang terpotong sehingga

ada dana yang dialihkan (setelah melaksanakan musyawarah sebelumnya) untuk dialihkan ke dana covid-19

Peneliti: Apakah pemerintah desa juga ikut mengajak masyarakat untuk saling mengawasi proses penggunaan program Dana Desa (mulai dari proses pembangunan hingga pembangunan terselesaikan)?

Informan: Iya, masyarakat ikut berperan aktif selama masa pembangunan karena setiap pembangu, yang diprioritaskan itu adalah warga-warga dan sebelum melaksanakan pembangunan terlebih dulu melakukan musyawarah desa yang melibatkan Kepala Desa, RT, RW, dan juga Tokoh Masyarakat.

(Wawancara Jum'at 15 April tahun 2022)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem keuangan desa paitallasang terhadap pemberdayaan masyarakat desa selama masa pandemi adalah salah satu faktor penunjang dalam membantu perekonomian masyarakat desa agar tetap dapat bertahan hidup dalam masa pandemi dan juga dapat membantu masyarakat desa dalam bidang kesehatan dengan memberikan masker dan handsintizer pada saat penyuluhan dan sosialisasi dilaksanakan.

Pertanyaan ketiga peneliti kepada **Bapak Jumari, S.HI** yaitu:

Peneliti: Sejauh mana pencapaian terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur (Program Pembangunan Badan Usaha Milik Desa) selama masa pandemi (covid-19)?

Informan: Selama masa pandemi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tetap berjalan dalam artian sebagian masyarakat desa yang mengalami

penurunan ekonomi dapat membuka usaha kecil-kecil agar dapat membantu perekonomian masyarakat desa

Peneliti: Apa saja pencapaian terhadap pembinaan masyarakat Desa Pattallassang selama masa pandemi (covid-19)?

Informan: Pencapaian terhadap pembinaan masyarakat Desa Pattallassang selama masa pandemi (covid-19) yaitu memberikan penyuluhan tentang virus covid-19 kepada masyarakat desa agar masyarakat dapat mengubah pola hidup yang lebih sehat agar dapat terhindar dari wabah yang berbahaya ini

Peneliti: Bagaimana pencapaian terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Pattallassang selama masa pandemi (covid-19) dalam bentuk non fisik?

Informan: Dalam pencapaian non fisik selama masa pandemi (covid-19) ada beberapa langkah yang di tempuh pemerintah desa untuk masyarakat yaitu melaksanakan vaksinasi dan membuka posko vaksin di beberapa titik untuk memudahkan masyarakat, selain itu masyarakat juga dikasih (diberikan) makanan sebelum melaksanakan vaksin, dan juga diberikan masker dan handsinitizer kepada masyarakat desa secara gratis.

(Wawancara Senin 18 April Tahun 2022)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat desa di desa pattallassang selama masa pandemi (covid-19) adalah pemerintah Desa Pattallassang bekerjasama dengan masyarakat desa untuk mencegah tersebarnya virus covid-19 dengan melaksanakan vaksinasi bersama, selain itu pemerintah desa

juga memberikan makanan, masker, dan handsinitizer secara gratis kepada masyarakat yang melaksanakan vaksinasi, juga memberikan penyuluhan tentang pola hidup sehat. Selain dari pembangunan non fisik pemerintah desa juga membantu masyarakat desa dengan tetap memberi peluang yang besar kepada masyarakat desa untuk membuka usaha yang sudah disediakan oleh pemerintah desa (BUMDes), sehingga masyarakat desa sangat terbantu.

Pertanyaan keempat peneliti kepada Ibu Salmah, yaitu:

Peneliti: Apakah BLT tetap ada selama masa pandemi (covid-19)?

Informan: Iya masih, dan baru-baru ini masyarakat desa yang terdaftar dalam bantuan BLT sudah mendapatkan.

Peneliti: Bagaimana dengan BUMDes, apakah sangat membantu masyarakat dalam bidang perekonomian?

Informan: Sangat membantu untuk membuka usaha kecil-kecil, apalagi saat covid-19 ini banyak warga desa yang diPHK bahkan banyak yang tidak mendapatkan pekerjaan.

Peneliti: Apakah pemerintah desa rutin melaksanakan atau melakukan penyuluhan tentang wabah covid-19 atau hanya melakukan atau melaksanakan sekali saja selama masa pandemi (covid-19)?

Informan: Pemerintah desa rutin melaksanakan penyuluhan tentang wabah covid-19 dan setiap melaksanakan penyuluhan pemerintah desa memberikan handsinitizer dan masker secara gratis terhadap masyarakat desa yang ikut serta dalam penyuluhan tersebut.

(Wawancara Rabu 20 April 2022)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa sangat dibantu dengan adanya BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) masyarakat desa dapat membuka usaha sehingga perekonomian warga desa Pattallassang membaik ditengah pandemi (covid-19), masyarakat desa juga mendapat BLT. Selain dari itu masyarakat desa juga sering diberikan penyuluhan oleh pemerintah desa terkait wabah covid-19 dengan penyuluhan tersebut masyarakat desa Pattallassang lebih mengenal apa itu covid-19 dan dapat mengubah pola hidup yang lebih sehat.

Pertanyaan kelima kepada Ibu Hadi, yaitu:

Peneliti: Apakah BLT tetap ada selama masa pandemi (covid-19)?

Informan: Iya masih, dan baru-baru ini masyarakat desa yang terdaftar dalam bantuan BLT sudah mendapatkan. Tapi masih ada juga sebagian warga desa yang belum mendapatkan BLT (Bantuan Langsung Tunai).

Peneliti: Bagaimana dengan BUMDes, apakah sangat membantu masyarakat dalam bidang perekonomian?

Informan: Sangat membantu masyarakat desa terutama masyarakat desa yang terkena PHK dan masih belum mendapatkan pekerjaan.

Peneliti: Apakah pemerintah desa rutin melaksanakan atau melakukan penyuluhan tentang wabah covid-19 atau hanya melakukan atau melaksanakan sekali saja selama masa pandemi (covid-19)?

Informan: Pemerintah desa rutin melaksanakan penyuluhan tentang wabah covid-19 dan setiap melaksanakan penyuluhan pemerintah desa

memberikan handsinitizer dan masker secara gratis terhadap masyakat desa yang ikut serta dalam penyuluhan tersebut.

(Wawancara Kamis 21 April 2022)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa sangat dibantu dengan adanya BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) masyarakat desa dapat membuka usaha sehingga perekonomian warga desa Pattallassang membaik ditengah pandemi (covid-19), masyarakat desa juga mendapat BLT (Bantuan Langsung Tunai) tetapi masih ada masyarakat yang belum mendapatkan BLT (Bantuan Langsung Tunai). Selain dari itu masyarakat desa juga sering diberikan penyuluhan oleh pemerintah desa terkait wabah covid-19 dengan penyuluhan tersebut masyarakat desa dapat mengubah pola hidup yang lebih sehat.

C. Pembahasan

Sistem Keuangan Dana Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)

Desa Pattallassang salah satu Desa yang menerima Dana Desa yang berasal dari Anggaran Pengelolaan dan Belanja Negara (APBN). Sistem keuangan desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa selama masa pandemi (covid-19) dimulai dari pembangunan non fisik misalnya dalam bidang kesehatan. Sehingga masyarakat desa yang masih awam tentang virus covid-19 dapat diajak untuk mengikuti sosialisasi kesehatan serta penyuluhan kesehatan sehingga masyarakat desa bisa menerapkan pola hidup sehat.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh informasi dari Ketua BPD Desa Pattallassang bahwa masyarakat desa diajak dalam sosialisasi dan penyuluhan tentang virus covid-19 serta warga desa juga diberikan makanan, masker dan handsinitizer secara gratis dalam penyuluhan tersebut.

Berdasarkan informasi dari Kaur Keuangan Desa Pattallassang mengatakan bahwa pembangunan program dana desa sangat membantu masyarakat desa. Mulai dari pembangunan BUMDes untuk kegiatan selama masa pandemi memiliki milik usaha simpan pinjam untuk masyarakat yang terkena PHK dan yang masih menganggur tetapi mempunyai keinginan untuk membuka usaha BUMDes siap memberikan modal agar masyarakat desa dapat membangun usaha kecil-kecil, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat desa. Selain itu pemerintah desa juga memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa yang terbilang kurang mampu. Bulan pertama masyarakat desa yang mendapatkan BLT sebesar Rp.800.000 dikarenakan penyaluran berlangsung lebih lama, bulan berikutnya hingga seterusnya masyarakatdesa yang mendapatkan BLT sebesar Rp.400.000. masyarakat desa yang mendapatkan BLT selama masa pandemi (Covid-19) dapat menganmbil dana tersebnut menggunakan kartu ATM (khusus bantuan) yang dananya dapat di ambil melalui bank yang sudah ditentukan, sehingga masyarakat desa tidak perlu ke kantor desa untuk mengambil dana bantuan.

Setiap pembangunan juga pemerintah desa ikut menyertakan masyarakat desa untuk bermusyawarah bersama agar masyarakat desa juga tahu bahwa dalam desa akan dilaksanakan pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan informasi dari Masyarakat Desa Pattallassang mengatakan bahwa pemerintah desa sangat membantu masyarakat desa dengan memberikan usaha simpan pinjam untuk masyarakat yang ingin membuka usaha tetapi belum mempunyai modal, serta masyarakat yang terbelang kurang mampu juga diberikan BLT tetapi ada juga sebagian masyarakat desa yang masih menyalah gunakan BLT dari pemerintah desa.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Yaulia Hulu, R.Hamdani Harahap, dan Muhammad Arif Nasution bahwa dana desa dalam pemberdayaan masyarakat bahwa desa yang menerima dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dimulai dari perencanaan program, diteruskan kepelaksanaan. Tujuan dana desa yaitu untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Ada dua prioritas utama yaitu pembangunan dan pemberdayaan, maka tidak hanya pembangunan fisik tetapi juga pemberdayaan masyarakat desa sehingga menumbuh kembangkan kemandirian desa dalam memenuhi kebutuhan dan terlepas dari belenggu kemiskinan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Anini Azhari dan Dwi Suhartini bahwa pemberdayaan masyarakat desa melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT) hanya saja Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari usaha simpan pinjam yaitu enam bulan, keberhasilan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam membantu kesejahteraan masyarakat desa yang terbelang kurang mampu, tetapi masih ada sebagian masyarakat desa yang masih menyalahgunakan bantuan tersebut sebagaimana mestinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Sistem keuangan desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa selama masa pandemi (covid-19) dengan adanya program dana desa masyarakat desa pattalassang sangat dibantu dalam bidang ekonomi karena BUMDes dapat memberikan modal denhan nama milik usaha simpan pinjam sehingga masyarakat yang terkena Pemutusan Hak Kerja (PHK) atau menganggur selama masa pandemi dapat meminjam modal dan membuka usaha kecil-kecil untuk menyambung hidup ditengah pandemi (covid-19).
2. Pembangunan non fisik masyarakat desa sangat terbantu dalam bidang kesehatan, karena kebanyakan masyarakat desa masih awam tentang virus yang lagi merajalela sehingga banyak masyarakat desa masih menyepelekan dengan tidak menggunakan masker saat keluar rumah. Tetapi dengan adanya pembangunan non fisik ini masyarakat desa diajak dalam sosialisasi kesehatan serta penyuluhan kesehatan sehingga masyarakat desa lebih tau dan lebih menerapkan pola hidup sehat, serta masyarakat desa juga diberi masker dan handsinitizer secara gratis oleh pemerintah desa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang maka penulis menguraikan saran, yaitu:

1. Pembinaan kepada masyarakat yang ada pada Desa Pattallassang agar lebih ditingkatkan lagi agar dapat menghasilkan masyarakat yang produktif selama masa pandemi (covid-19) dan lebih baik.
2. Diharapkan pemerintah Desa Pattallassang dapat mempertahankan kinerja yang baik dalam proses Keuangan Desa.
3. Pemerintah Desa perlu membentuk kelompok pemberdayaan dari masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki dan membuat program bantuan pemberdayaan terhadap masyarakat yang sudah memiliki peluang ekonomi.
4. Pemerintah Desa perlu memperhatikan lagi masyarakat desa yang berada dalam tingkat ekonomi kurang mampu agar dapat membantu perekonomian masyarakat sehingga pendataan masyarakat sedikit berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

(2019). pandemi.

Ar Royyan, D. (2018). *Ekonomi Desa*.

Azhari1, A. (2021). EFEKTIVITAS DANA DESA UNTUK BLT SEBAGAI BENTUK KESEJAHTERAAN . *Jurnal Proaksi*, 354-3362.

Boedijono, G. W. (2019). EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK PEMBANGUNAN . *Riset Manajemen dan Bisnis*.

Karnita, A. (n.d.). *Pelaksanaan Program Pembangunan Fisik di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis*.

Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) pada organisasi pemerintahan desa (Studi kasus di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).

Mahsun (2006:25) Pengertian Kinerja.

Malayu S.P.H (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia (21 st ed)* Bumi Aksara

Mujiono, A. P. (2019). *pemberdayaan masyarakat desa*.

Rosalina Ginting1), M. H. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid 19 . Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 1.

Siti Ainul Wida, D. S. (2017). *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa – Desa. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)*.

Soleman Rendi Bili, D. U. (2017). *Dampak Dana Desa Terhadap Masyarakat. Ilmu Sosial Ilmu Politik*, 6.

Sugiono (2013:3) *Metode Empiris*.

Sugiyono (2016:317) *Metode Pengumpulan Data*.

Ubaidillah.A, B. d. (2021). *Optimalisasi pemberdayaan Masyarakat ditengah Pndemi (Covid-19) Melalui Lazisnu. Pengabdian Masyarakat*.

Via Lailatur rizki, N. L. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Masa. Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.

Yamulia Hulu, R. H. (2018, Juni). *Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 146-154.



Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **"Analisis Sistem Keuangan Desa Pattalassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)"** Adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

No.	Fokus Penelitian	Dimensi	Item	Informan
1.	Sistem keuangan Desa Pattalassang	Program Dana Desa	➤ Apa menjadi landasan dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Pattalassang? ➤ Apa yang menjadi prioritas dalam pembangunan infrastruktur dalam masa pandemi (covid-19)? ➤ Apakah pemerintah desa juga ikut mengajak masyarakat untuk saling mengawasi proses pembangunan program Dana Desa (mulai dari proses pembangunan hingga pembangunan terselesaikan)?	HM

2.	Kaur Keuangan Desa Pattallassang	Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa	➤ Bagaimana pelaksanaan pembangunan melalui program Dana Desa, misalnya dalam pembangunan infrastruktur? ➤ Bagaimana pelaksanaan pembangunan non fisik melalui program Dana Desa selama masa pandemi (covid-19) misalnya dalam bidang kesehatan? ➤ Apakah pembangunan infrastruktur (BUMDes) sangat membantu masyarakat Desa Pattallassang selama masa pandemi (covid-19)?	AA
3.	Ketua BPD	Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi	➤ Se jauh mana pencapaian terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur (Program Pembangunan Badan Usaha Milik Desa) selama masa pandemi (covid-19)? ➤ Apa saja pencapaian terhadap pembinaan masyarakat Desa	J

			Pattallassang selama masa pandemi (covid-19)? ➤ Bagaimana pencapaian terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Pattallassang selama masa pandemi (covid-19) dalam bentuk non fisik?	
4.	Masyarakat Desa	Pemberdayaan yang telah didapat dari Pemerintah Desa ➤ Apakah BLT tetap ada selama masa pandemi (covid-19)? ➤ Bagaimana dengan BUMDes, apakah sangat membantu masyarakat dalam bidang perekonomian? ➤ Apakah pemerintah desa rutin melaksanakan atau melakukan penyuluhan tentang wabah covid-19 atau hanya melakukan atau melaksanakan sekali saja selama masa pandemi (covid-19)?	S & H	

Lampiran 2

Surat Permohonan Izin Penelitian



Nomor : 164495/A.5-111043-2022 Makassar, 14 Maret 2022

Lampir :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth

Ketua LPM Universitas Muhammadiyah Makassar

Idi :

Ketua

Dengan Hormat

Dalam rangka kerja penelitian dan pendataan mahasiswa dibawah ini

Nama : Nur Wahda Rizki

Stambuk : 105721150118

Jurusan : Manajemen

Instansi Penelitian : Kajian, Survei, Kuantitatif, Deskriptif, Kualitatif, Penelitian
Penerbitan, Masyarakat, Desa, Ekonomi, MIPA, Pendidikan
(10014-19)

Demikian surat permohonan ini sebagai bentuk permohonan izin untuk melakukan penelitian,
sebagai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan izin, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Yth

Ketua Universitas Muhammadiyah Makassar

Idi

Di Samping Atas ini terdapat 2 (dua) rangkap, 1 (satu) rangkap untuk
Gedung Tari (Gedung Tari) Universitas Muhammadiyah Makassar - Sulawesi Selatan

1 (satu) rangkap untuk LPM Universitas Muhammadiyah Makassar - Sulawesi Selatan

Lampiran 3

Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian



Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Identitas Informan 1

Nama : Ardiansyah Abubakar

Usia : 36 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Kaur Keuangan Desa Pattalassang

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktu bapak sebentar untuk melakukan wawancara.

Informan : Wa'alaikumsalam Iya, bisa dek

Peneliti : Maaf pak, perkenalkan nama saya Nur Wahida Basri Jurusan Manajemen Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Saya disini ingin melakukan penelitian terkait judul skripsi saya yaitu "Analisis Sistem Keuangan Desa Pattalassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)".

Informan : Iya silahkan dek apa pertanyaannya?

Peneliti : Baik pak, pertanyaan saya yaitu bagaimana pelaksanaan pembangunan melalui program Dana Desa, misalnya dalam pembangunan infrastruktur?

Informan : Jadi setiap ahun itu ada kegiatan RKPD Rencana Kerja Pemerintah Desa yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan ditahun berikutnya. Biasanya sebelum RKPD dilaksanakan ada musyawarah terlebih dahulu jadi untuk pembangunan dapat dilihat

dari prioritas dana desanya itu lebih cenderung dialihkan kemana untuk pembangunannya dan juga untuk kebutuhan desa

Peneliti :Bagaimana pelaksanaan pembangunan non fisik melalui program Dana Desa selama masa pandemi (covid-19) misalnya dalam bidang kesehatan?

Informan :Dalam bidang kesehatan itu ada beberapa pelatihan, penyuluhan, dan juga ada pembagian masker dan handsinitizer secara gratis dalam sosialisasi covid-19

Peneliti :Apakah pembangunan infrastruktur (BUMDes) sangat membantu masyarakat Desa Pattalassang selama masa pandemi (covid-19)?

Informan :BUMDes selama masa pandemi kemann ada seperti milik usaha simpan pinjam untun masyarakat yang terkena PHK, dll diberikan modal untuk membuka usaha kecil-kecil

Peneliti :Sekiranya itu saja yang dapat saya pertanyakan pak. Terimakasih atas waktunya

Lampiran 5

Identitas Informan 2

Nama : H. Mahmud

Usia : 47 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Kepala Desa Pattallassang

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktu bapak sebentar untuk melakukan wawancara

Informan : Wa'alikumsalam bisa dek

Peneliti : Maaf pak, perkenalkan nama saya Nur Wahida Basri Jurusan Manajemen Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makssar. Saya disini ingin melakukan penelitian terkait judul skripsi saya yaitu "Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)"

Infroman : Iya silahkan dek, apa pertanyaannya?

Peneliti : Apa yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Pattallassang?

Informan : Yang menjadi landasan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Pattallassang yaitu mengikuti aturan-aturan yang dikeluarkan oleh kementrian dalam negeri, kementrian desa tertinggal, dan laporan keuangan. Serta Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

Peneliti : Apa yang menjadi prioritas dalam pembangunan infrastruktur dalam masa pandemi (covid-19)?

Informan : Selama masa pandemi tidak ada pelaksanaan pembangunan infrastruktur, karena selama covid-19 ada dana yang terpotong sehingga ada dana yang dialihkan (setelah melaksanakan musyawarah sebelumnya) untuk dialihkan ke dana covid-19

Peneliti : Apakah pemerintah desa juga ikut mengajak masyarakat untuk saling mengawasi proses pembangunan program Dana Desa (mulai dari proses pembangunan hingga pembangunan terselesaikan)?

Informan : Iya, masyarakat ikut berperan aktif selama masa pembangunan karena setiap pembangun, yang diprioritaskan itu adalah warga-warga dan sebelum melaksanakan pembangunan terlebih dulu melakukan musyawarah desa yang melibatkan Kepala Desa, RT, RW, serta Tokoh Masyarakat.

Peneliti : Sekiranya itu saja yang dapat saya pertanyakan pak. Terima kasih atas waktunya.

Lampiran 6

Identitas Informan 3

Nama : Jumari, S.HI

Usia : 44 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Ketua BPD

Hasil Wawancara

Penanya : Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktu bapak sebentar untuk melakukan wawancara

Informan : Wa'alaikumsalam iya, bisa dek

Penanya : Maaf pak, perkenalkan nama saya Nur Wahida Basri Jurusan Manajemen Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makssar. Saya disini ingin melakukan penelitian terkait judul skripsi saya yaitu "Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)"

Informan : Iya silahkan dek, apa pertanyaannya?

Penanya : Se jauh mana pencapaian terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur (Program Pembangunan Badan Usaha Milik Desa) selama masa pandemi (covid-19)?

Informan : Selama masa pandemi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tetap berjalan dalam artian sebagian masyarakat desa yang mengalami penurunan ekonomi dapat membuka usaha kecil-kecil agar dapat membantu perekonomian masyarakat desa

Penanya :Apa saja pencapaian terhadap pembinaan masyarakat Desa Pattallassang selama masa pandemi (covid-19)?

Informan :Pencapaian terhadap pembinaan masyarakat Desa Pattallassang selama masa pandemi (covid-19) yaitu memberikan penyuluhan tentang virus covid-19 kepada masyarakat desa agar masyarakat dapat mengubah pola hidup yang lebih sehat agar dapat terhindar dari wabah yang berbaya ini

Penanya :Bagaimana pencapaian terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Pattallassang selama masa pandemi (covid-19) dalam bentuk non fisik?

Informan :Dalam pencapaian non fisik selama masa pandemi (covid-19) ada beberapa langkah yang di tempuh pemerintah desa untuk masyarakat yaitu melaksanakan vaksinasi dan membuka posko vaksin di bebarapa titik agar memudahkan masyarakat, selain itu masyarakat juga diberikan makanan sebelum melaksanakan vaksin, dan juga diberikan masker dan handsinitizer kepada masyarakat desa secara grtais

Penanya :Sekiranya itu saja yang dapat saya pertanyakan pak. Terimakasih atas waktunya.

Lampiran 7

Informan 4

Nama : Salmah

Usia : 37 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Peneliti : Assalamualaikum bu, mohon maaf mengganggu waktu ibu sebentar untuk melakukan wawancara

Informan : Wa'alikumsalam bisa dek

Peneliti : Maaf bu, perkenalkan nama saya Nur Wahida Basri Jurusan Manajemen Mahasiswa dan Universitas Muhammadiyah Makassar. Saya disini ingin melakukan penelitian terkait judul skripsi saya yaitu "Analisis Sistem Keuangan Desa Pattallassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)"

Informan : Iya silahkan dek, apa pertanyaannya?

Penanya : Apakah BLT tetap ada selama masa pandemi (covid-19)?

Informan : Iya masih, dan baru-baru ini masyarakat desa yang terdaftar dalam bantuan BLT sudah mendapatkan

Penanya : Bagaimana dengan BUMDes, apakah sangat membantu masyarakat dalam bidang perekonomian?

Informan : Sangat membantu untuk membuka usaha kecil-kecil, apalagi saat covid-19 ini banyak warga desa yang diPHK bahkan banyak yang tidak mendapatkan pekerjaan.

Penanya :Apakah pemerintah desa rutin melaksanakan atau melakukan penyuluhan tentang wabah covid-19 atau hanya melakukan atau melaksanakan sekali saja selama masa pandemi (covid-19)?

Informan :Pemerintah desa rutin melaksanakan penyuluhan tentang wabah covid-19 dan setiap melaksanakan penyuluhan pemerintah desa memberikan handsinitizer dan masker secara gratis terhadap masyarakat desa yang ikut serta dalam penyuluhan tersebut.

Penanya :Sekiranya itu saja yang dapat saya pertanyakan bu. Terimakasih atas waktunya.



Lampiran 8

Identitas Informan 5

Nama : Hadi

Usia : 46 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Peneliti : Assalamualaikum bu, mohon maaf mengganggu waktu ibu sebentar untuk melakukan wawancara

Informan : Wa allikumsalam bisa dek

Peneliti : Maaf bu, perkenalkan nama saya Nur Wahida Basri Jurusan Manajemen Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saya disini ingin melakukan penelitian terkait judul skripsi saya yaitu "Analisis Sistem Keuangan Desa Pattalassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)"

Informan : Iya silahkan dek, apa pertanyaannya?

Penanya : Apakah BLT tetap ada selama masa pandemi (covid-19)?

Informan : Iya masih, dan baru-baru ini masyarakat desa yang terdaftar dalam bantuan BLT sudah mendapatkan. Tapi masih ada juga sebagian warga desa yang belum mendapatkan BLT (Bantuan Langsung Tunai).

Penanya : Bagaimana dengan BUMDes, apakah sangat membantu masyarakat dalam bidang perekonomian?

Informan : Sangat membantu masyarakat desa terutama masyarakat desa yang terkena PHK dan masih belum mendapatkan pekerjaan.

Penanya :Apakah pemerintah desa rutin melaksanakan atau melakukan penyuluhan tentang wabah covid-19 atau hanya melakukan atau melaksanakan sekali saja selama masa pandemi (covid-19)?

Informan :Pemerintah desa rutin melaksanakan penyuluhan tentang wabah covid-19 dan setiap melaksanakan penyuluhan pemerintah desa memberikan handsinitizer dan masker secara gratis terhadap masyakat desa yang ikut serta dalam penyuluhan tersebut.

Penanya :Sekiranya itu saja yang dapat saya pertanyakan bu. Terimakasih atas waktunya.



Lampiran 9

Dokumentasi Bapak Ardiansyah (Kaur Kaeuangn Desa Pattallassang)



Dokumentasi Bapak H. Mahmud (Kepala Desa Pattallassang)



Dokumentasi Bapak Juman, S.HI (Ketua BPD)



Dokumentasi Ibu Salmah (Masyarakat Desa)



Dokumentasi Ibu Hadi (Masyarakat Desa)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat: Bontol, Jl. Sultan Abdulloh 800-200 Makassar 90222 Telp. (0411) 860972, 861582, Fax. (0411) 861588

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum nama di bawah ini:

Nama : Nur Wulandita

NIM : 10521150118

Program Studi : Manajemen

Dengan skor:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT-Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin

Ditunjukkan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya

Makassar, 18 Mei 2022

Mengutahi

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,


NIP. 1964051

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BAB I NUR WAHDA BASRI
105721150118
by Tahap Tutup
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 15 May 2022 09:12PM (UTC+0700)
Submission ID: 183911553
File name: TUTUP, BAB I, BASRI, 144.docx (10.59K)
Word count: 1052
Character count: 7159

AB I NUR WAHIDA BASRI 105721150118

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper

5%

Exclude sources

Exclude bibliography

Exclude matching

2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Governance Journal : Kajian Politik-
Pemerintahan, 2020
Publications

10	journal.publication-center.com Internet Source	1 %
11	konservasi4lebotaliwang.blogspot.com Internet Source	1 %
12	www.jogloabang.com Internet Source	1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Internet Paper	1 %
14	www.coursehero.com Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
17	proceeding.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
19	kodimbantuk.com Internet Source	<1 %
20	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

- 21 ocs.unud.ac.id
Internet Source <1%
- 22 slideplayer.info
Internet Source <1%
- 23 Submitted to IAIN Kudus
Student Paper <1%
- 24 agusrizki.blog.wordpress.com
Internet Source <1%
- 25 repository.upnjatim.ac.id
Internet Source <1%
- 26 Shelvya Pezeki, Iwin Arniyay "SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI ALOKASI DANA DESA
DI DESA TANJUNG DALAM KECAMATAN
PONDOK KUBANG KABUPATEN BENGKULU
TENGAH", JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz, 2019
Publication <1%
- 27 ejournal.onsrat.ac.id
Internet Source <1%
- 28 Eki Sumarsono, Muh Effendi Purnomo.
"EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
DESA DENGAN PENERAPAN SISTEM DAN
PROSEDUR AKUNTANSI DANA DESA", Solusi,
2019
Publication <1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
★ UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN ★



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BAB II NURMAHIDA BASRI

105721150118

by Tahap Tutup



Submission date: 18-May-2024 09:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1839115809

File name: TUTUP_BAB_II_BESMILLAH.docx (153.96KB)

Word count: 2547

Character count: 17692

MAKASSAR
★ UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN ★

NUR WAHIDA BASRI 105721150118

19%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

1 www.slideshare.net
Internet Source

2 perpustakaan.kemtranspolitik.go.id
Internet Source

3 e-journal.bajy.ac.id
Internet Source

4 garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source

5 journal.umpo.ac.id
Internet Source

6 Submitted to Defense University
Student Paper

7 ore.ac.uk
Internet Source

8 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper

9 Yoana Tuhumury, Marni Wance.
"Membangun Good Governance Dalam
Pemanfaatan Keuangan Desa", Indonesian

2%

2%

1%

1%

1%

1%

1%

1%

1%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BAB II NUR WAHIDA BASRI
105721150118
by Tahap Tutup
UPT PUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 10 June 2022 09:13PM (UTC+0700)
Submission ID: 18374146
File name: TUTUP BAB II FUSMA LAH.docx (8.114)
Word count: 380
Character count: 2578

BAB III NUR WAHIDA BASRI 105721150118

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PROBABLE SOURCES

1

www.researchgate.net

Internet Source

2

hukum.studentjournal.uh.ac.id

Internet Source

3

www.coursehero.com

Internet Source

2%

2%

2%

Exclude quotes

Exclude formatting

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BAB IV SUR WAHIDA BASRI
105721150118

by Tahap Tutup

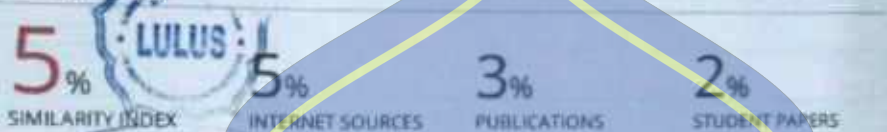
Submission date: 18-May-2022 09:14PM (UTC+0700)
Submission ID: 1839116356
File name: TUTUP_BAB_IV_BISMILAH.docx (1.05M)
Word count: 879
Character count: 5918



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV NUR WAHIDA BASRI 10572150118

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source 2%
- 2 repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source 2%
- 3 www.perdaonline.org Internet Source 2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BAB V INUR WAHIDA BASRI
105721150118

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2022 09:24PM (UTC+0700)
Submission ID: 1839116719
File name: TUTUP BAB V BISMILLAH.docx (17.6 KB)
Word count: 208
Character count: 1364

MAKASSAR
★ UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN ★

BAB V NUR WAHIDA BASRI 105721150118

ORIGINALITY REPORT

4% LULUS

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.lainpurwokerto.ac.id
Internet Sources

4%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
★ UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN ★





BIOGRAFI PENULIS

NUR WAHIDA BASRI, lahir di Jayapura pada tanggal 29 Mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak Basri dan Ibu Halimah. penulis merupakan anak sulung dari dua bersaudara yakni Rahmat Basri. Selama perkuliahan penulis diantar jemput oleh ayah tercinta dari semester satu sampai dengan semester dua, dikarenakan covid-19 penulis melaksanakan perkuliahan secara online, dan penulis mulai tinggal kembali dikos-kosan yang beralamatkan di Bumi Permata Hijau (Bumi 4) pada semester tujuh hingga semester akhir. Penulis lahir dan dibesarkan di Jayapura Desa Hamadi Kecamatan Jayapura Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu TK-Kemala Bhayangkari III Hamadi pada Tahun 2005, SD Negeri 1 Hamadi Jayapura Pada Tahun 2006, SMP Negeri 9 Jayapura Pada Tahun 2012, SMA Negeri 4 Jayapura Pada Tahun 2015. Pada Tahun 2018 penulis mulai mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis pernah mengikuti jenjang kekaderan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ-M) Tahun 2018, Darul Arqam Dasar (DAD) Angkatan ke-LXXVIII Tahun 2019. Pada Tahun 2022 penulis menyelesaikan studinya dengan judul skripsi "Analisis Sistem Keuangan Desa Pattalassang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Selama Masa Pandemi (Covid-19)".